

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif korelasional. Menurut Sugiyono (2009) penelitian korelasional adalah penelitian yang sifatnya menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini lebih khususnya menggunakan teknik korelasi yang bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara koping religius (X) dengan *post traumatic growth* (Y).

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2009). Variabel dari penelitian ini terdiri dari variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang diselidiki pengaruhnya. Sedangkan variabel terikat yaitu variabel yang muncul sebagai akibat variabel bebas.

Adapun variabel-variabel dalam penelitian ini, diantaranya :

Variabel bebas	: Koping Religius
Variabel terikat	: <i>Post Traumatic Growth</i>

C. Definisi Operasional

1. *Post traumatic growth*

Post traumatic growth pada penelitian ini didefinisikan sebagai perubahan positif yang dialami wanita dewasa awal setelah terjadi perceraian. Hal ini dapat dilihat dari jumlah skor yang diperoleh responden pada item-item skala *post traumatic growth inventory* yang dibuat berdasarkan aspek *post traumatic growth* menurut Tadeschi dan Calhoun (1996) antara lain terjadi peningkatan penghargaan terhadap hidup, menjalin hubungan yang lebih akrab dan lebih bermakna dengan orang lain, peningkatan kekuatan diri, identifikasi terhadap kemungkinan-kemungkinan baru dan perkembangan spiritual.

2. Koping Religius

Koping religius dalam penelitian ini adalah cara wanita dewasa awal menggunakan keyakinannya terhadap Tuhan dalam mengelola stress atau masalah-masalah dalam kehidupannya pasca bercerai. Koping religius yang dilakukan oleh wanita dewasa awal setelah mengalami perceraian dapat dilihat dari skor yang diperoleh pada item-item skala koping religius yang dibuat berdasarkan aspek koping religius menurut Aflakseir dan Coleman (2011) yang diadaptasi dari teori Pargament (1992) antara lain praktek keagamaan (*religious practice*), perasaan negatif terhadap tuhan (*negative feeling toward God's*), menilai permasalahan sebagai sesuatu yang baik (*religious benevolent reappraisal*), koping religius pasif (*passive religious coping strategy*), dan koping religius aktif (*active religious coping strategy*)

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber utama data penelitian, yaitu yang memiliki data mengenai variabel-variabel yang diteliti (Azwar, 2009). Subjek dalam penelitian ini adalah wanita dewasa awal yang mengalami perceraian bertempat tinggal di Pekanbaru. Teknik penentuan subjek menggunakan teknik *snowball*, yaitu penentuan subjek yang mula-mula jumlahnya kecil kemudian membesar (Sugiyono, 2009). Dalam penentuan subjek, pertama-tama dipilih satu atau dua orang, kemudian melalui informasi yang diberikan subjek sebelumnya dapat ditemukan subjek-subjek yang lain sehingga jumlah subjek menjadi semakin banyak. Menurut pendapat Roscoe (Sugiyono, 2009) ukuran yang layak untuk sampel penelitian berjumlah 30-500 orang. Sehingga jumlah subjek dalam penelitian ini sebanyak 40 orang.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Alat Ukur

Metode pengumpulan data merupakan cara-cara yang dapat dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data (Arikunto, 2002). Pengumpulan data didapatkan dari instrumen penelitian yang digunakan peneliti sebagai alat bantu dalam mengumpulkan data penelitian. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala koping religius dan skala *post traumatic growth*. Tahap selanjutnya adalah melakukan penilaian atau *scoring* pada skala *post traumatic growth* dan skala koping religius.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Skala *Post Traumatic Growth*

Untuk mengukur *post traumatic growth* peneliti mengadaptasi alat ukur PTGI (*Post Traumatic Growth Inventory*) dimana alat ukur ini mengukur perubahan positif seseorang dalam merespon keadaan *stressfull* yang dihadapinya. Peneliti menerjemahkan alat ukur PTGI dari bahasa aslinya yaitu, bahasa Inggris ke dalam bahasa Indonesia serta menyesuaikan bahasa yang digunakan dengan kondisi subjek penelitian.

Skala disusun berdasarkan teori yang dikembangkan oleh Calhoun dan Tedeschi (2004). PTGI terdiri dari 21 aitem yang mencakup lima aspek yaitu penghargaan terhadap hidup, menjalin hubungan yang lebih akrab dan lebih bermakna dengan orang lain, peningkatan kekuatan diri, intervensi terhadap kemungkinan-kemungkinan baru atau prioritas hidup baru, dan perkembangan spiritual. Kemudian skala dimodifikasi dengan menambahkan aitem menjadi 34. Aitem menggunakan skala Likert empat poin pilihan dengan ketentuan nilai di mulai dari 4 (empat) jika jawaban SS (Sangat Setuju), nilai 3 (tiga) jika jawaban S (Setuju), nilai 2 (dua) jika jawaban TS (Tidak Setuju), dan nilai 1 (satu) jika jawaban STS (Sangat Tidak Setuju). Disajikan dalam tabel 3.1 berikut :

Tabel 3.1
Blue Print Skala Post Traumatic Growth Sebelum Try Out

Aspek	Indikator	Favorable	Unfavorable	Jumlah
Penghargaan terhadap hidup	Peningkatan apresiasi terhadap hidup	1, 2, 3, 4, 5	6, 7, 8	8
Hubungan dengan orang lain	Menjalin hubungan yang lebih akrab dan bermakna dengan orang lain	9, 10, 11, 12, 13, 15, 16	14, 17, 18, 19	11
Kekuatan diri	Perasaan mampu untuk menghadapi masalah apapun	20, 21, 22, 23	24, 25	6
Kemungkinan-kemungkinan baru	Intervensi terhadap kemungkinan-kemungkinan baru dan prioritas hidup baru	26, 27, 28, 29, 30	-	5
Perkembangan spiritual	Peningkatan dalam aspek spiritual	31, 32, 33	34	4
Jumlah		24	10	34

b. Skala Koping Religius

Skala koping religius yang akan dipakai dalam penelitian ini disusun dengan model skala Likert yang telah dimodifikasi dari Maftuhah (2014). Skala disusun berdasarkan teori Pargament (1997) yang dikembangkan oleh Aflakseir dan Coleman (2011) dengan aspek-aspek praktek keagamaan (*religious practice*), perasaan negatif terhadap tuhan (*negative feeling toward God's*), menilai permasalahan sebagai sesuatu yang baik (*religious benevolent reappraisal*), koping religius pasif (*passive religious coping strategy*), dan koping religius aktif (*active religious coping strategy*).

Skala ini terdiri dari 29 aitem. Modifikasi yang dilakukan dalam bentuk penambahan aitem dari jumlah 25 aitem menjadi 29 aitem dengan menyesuaikan kondisi subjek. Skala terdiri dari dua kelompok pernyataan, yaitu: pernyataan *favorable* dan pernyataan *unfavorable*, dengan ketentuan untuk pernyataan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

favorable nilai 4 (empat) jika jawaban SS (Sangat Setuju), nilai 3 (tiga) jika jawaban S (Setuju), nilai 2 (dua) jika jawaban TS (Tidak Setuju), dan nilai 1 (satu) jika jawaban STS (Sangat Tidak Setuju) dan untuk pernyataan *unfavorable* nilai 4 (empat) jika jawaban STS (Sangat Tidak Setuju), nilai 3 (tiga) jika jawaban TS (Tidak Setuju), nilai 2 (dua) jika jawaban S (Setuju), dan nilai 1 (satu) jika jawaban SS (Sangat Setuju). Disajikan dalam tabel 3.2 sebagai berikut :

Tabel 3.2
Blue Print Skala Koping Religius Sebelum Try Out

Aspek	Indikator	Favorable	Unfavorable	Jumlah
Praktek keagamaan	Beribadah	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7	8, 9	9
Perasaan negative terhadap tuhan	Pandangan tidak menyenangkan terhadap tuhan	10, 11, 12, 13, 14	15, 16	7
Menilai permasalahan sebagai sesuatu yang bersifat baik	Petunjuk dari tuhan, takdir tuhan	17, 18, 19, 20, 21, 22	-	6
Koping religius pasif	Pasrah dengan keputusan tuhan tanpa berusaha	23, 24, 25, 26	-	4
Koping religius aktif	Berusaha Kemudian Bertawakal	27, 28, 29	-	3
Jumlah		25	4	29

F. Uji Coba Alat Ukur

Dalam penelitian ini, baik skala koping religius maupun skala *post traumatic growth* akan dilakukan uji coba (*try out*) terlebih dahulu sebelum digunakan untuk penelitian yang sebenarnya. Uji coba tersebut dilakukan untuk guna mengetahui tingkat validitas dan reliabilitas suatu alat ukur. Uji coba (*try out*) alat ukur ini dilakukan pada wanita dewasa awal pasca perceraian di sekitar kota Pekanbaru dengan jumlah 40 orang.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Uji Validitas

Validitas sering dikonsepsikan sejauhmana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsinya (Azwar, 2010), dengan demikian suatu alat ukur dapat dikatakan valid jika mampu menghasilkan data yang sesuai dengan tujuan ukurnya. Menurut Azwar (2010), dari cara estimasinya yang disesuaikan dengan sifat dan fungsi setiap tes, tipe validitas umumnya digolongkan menjadi tiga kategori besar, yaitu, *content validity* (validitas isi), *construct validity* (validitas konstruk), dan *criterion-related validity* (validitas berdasarkan kriteria). Validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas isi, yaitu validitas yang menunjukkan sejauh mana aitem-aitem dalam skala mencakup keseluruhan kawasan isi objek yang hendak diukur oleh skala tersebut (Azwar, 2010). Validitas alat ukur diuji dengan menggunakan bantuan komputer program *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) versi 20 for windows.

b. Uji Daya Diskriminasi

Uji daya diskriminasi aitem merupakan pola indikator keselarasan atau konsistensi fungsi aitem dengan fungsi skala secara keseluruhan yang dikenal dengan istilah konsistensi aitem-total. Prinsip kerja yang dijadikan dasar untuk melakukan seleksi aitem yang dalam hal ini adalah memilih aitem-aitem yang fungsi ukurnya sesuai dengan fungsi ukur skala sebagaimana yang dikehendaki peneliti. Pengujian daya diskriminasi aitem dilakukan dengan cara menghitung koefisien korelasi antara distribusi skor aitem dengan distribusi skor skala itu sendiri. Komputasi ini akan menghasilkan koefisien korelasi aitem-total (r_{ix}) (Azwar, 2010).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam penelitian ini, untuk melihat daya diskriminasi masing-masing aitem, peneliti menggunakan *Product Moment Correlation* dari *Carl Pearson* dengan menggunakan bantuan *SPSS 20.0 For Windows*. Untuk menentukan apakah suatu aitem dianggap valid atau gugur, digunakan kriteria Azwar (2010) yang mengatakan bahwa apabila aitem yang memiliki koefisien korelasi aitem-total sama dengan atau lebih besar dari pada 0,30 jumlahnya melebihi jumlah aitem yang dispesifikasikan dalam rencana untuk dijadikan skala, maka dapat dipilih aitem-aitem yang memiliki indeks daya diskriminasi tertinggi. Sebaliknya apabila jumlah aitem yang lolos ternyata masih tidak mencukupi jumlah yang diinginkan, dapat dipertimbangkan untuk menurunkan sedikit batas kriteria misalnya menjadi 0,25 sehingga jumlah aitem yang diinginkan dapat tercapai.

Uji coba ini dilakukan kepada subjek yang memiliki karakteristik yang sama dengan karakteristik penelitian. Uji coba alat ukur dilakukan pada wanita dewasa awal pasca perceraian di Kota Pekanbaru yang berjumlah 40 orang. Dari 40 orang yang diberikan skala, semua subjek mengembalikan skala uji coba alat ukur yang diberikan. Dengan demikian jumlah subjek untuk uji coba alat ukur adalah 40 orang dan yang telah dijadikan sebagai subjek uji coba alat ukur tidak lagi dikenai sebagai subjek penelitian.

Berdasarkan dari hasil analisis variabel *post traumatic growth* diperoleh korelasi aitem total yang berkisar antara -0,639 sampai dengan 0,740, sedangkan rentang aitem yang valid berkisar antara 0,311 sampai dengan 0,745. Hasil analisis dari 34 aitem yang diuji cobakan, terdapat 25 aitem yang memiliki koefisien korelasi aitem total di atas 0,30, sedangkan yang di bawah 0,30

dinyatakan gugur. Dengan kata lain terdapat 25 aitem yang valid dan 9 aitem yang gugur. *Blue print* hasil rincian mengenai jumlah aitem yang valid dan yang gugur untuk skala *post traumatic growth* setelah dilakukan uji coba (*try out*) dapat dilihat pada tabel 3.3 berikut ini :

Tabel 3.3
Blue Print Hasil Uji Daya Diskriminasi Aitem Skala *Post Traumatic Growth*

Aspek	Indikator	Nomor Aitem				Jumlah
		Favorable		Unfavorable		
		Valid	Gugur	Valid	Gugur	
Penghargaan terhadap hidup	Peningkatan apresiasi terhadap hidup	2, 3, 5	1, 4	6, 7	8	8
Hubungan dengan orang lain	Menjalin hubungan yang lebih akrab dan bermakna dengan orang lain	10,11, 12,13, 15, 16	9	17	14,18, 19	10
Kekuatan diri	Perasaan mampu untuk menghadapi masalah apapun	20,21, 22,23	-	24	25	6
Kemungkinan-kemungkinan baru	Intervensi terhadap kemungkinan-kemungkinan baru atau prioritas hidup baru	27,29, 30	26,28	-	-	5
Perkembangan spiritual	Peningkatan dalam aspek spiritual	31,32, 33	-	34	-	4
Jumlah		20	5	5	5	34

Untuk variabel koping religius diperoleh koefisien korelasi aitem total yang berkisar antara -0,552 sampai dengan 0,879, sedangkan rentang aitem yang valid berkisar antara 0,311 sampai dengan 0,849. Dari 29 aitem yang diuji

- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

cobakan, terdapat 19 aitem yang memiliki korelasi aitem total di atas 0,300. Dengan kata lain terdapat 19 aitem yang valid dan 10 aitem yang gugur. *Blue print* hasil rincian mengenai jumlah aitem yang valid dan yang gugur untuk skala koping religius setelah dilakukan uji coba (*try out*) dapat di lihat pada tabel 3.4 berikut ini :

Tabel 3.4
Blue Print Hasil Uji Daya Diskriminasi Aitem Skala Koping Religius

Aspek	Indikator	Nomor Aitem				Jumlah
		Favorable		Unfavorable		
		Valid	Gugur	Valid	Gugur	
Praktek keagamaan	Beribadah	1,2,3, 4,5,6, 7		8	9	9
Perasaan negative terhadap tuhan	Pandangan tidak menyenangkan terhadap tuhan	11,12	10,13,1 4	16	15	7
Menilai permasalahan sebagai sesuatu yang bersifat baik	Petunjuk dari tuhan, takdir tuhan	17,18, 20,21,	19, 22	-	-	6
Koping religius pasif	Pasrah dengan keputusan tuhan tanpa berusaha	24,26	23,25	-	-	4
Koping religius aktif	Berusaha Kemudian Bertawakal	27,29	28	-	-	3
Jumlah		17	8	2	2	29

Berdasarkan hasil uji daya diskriminasi aitem yang valid dan gugur, maka disusun *blue print* skala *post traumatic growth* (PTG) dan skala koping religius yang akan digunakan untuk penelitian. Uraianya dapat dilihat secara rinci dalam tabel 3.5 untuk *post traumatic growth* (PTG) dan tabel 3.6 untuk koping religius, sebagai berikut:

Table 3.5
Blue Print Skala Post Traumatic Growth Untuk Penelitian

Aspek	Indikator	Favorable	Unfavorable	Jumlah
Apresiasi kehidupan	Peningkatan apresiasi terhadap hidup	1, 2, 3	4, 5	5
Hubungan dengan orang lain	Menjalin hubungan yang lebih akrab dan bermakna dengan orang lain	6, 7, 8, 9, 10, 11	12	7
Kekuatan diri	Perasaan mampu untuk menghadapi masalah apapun	13, 14, 15, 16	17	5
Kemungkinan-kemungkinan baru	Intervensi terhadap kemungkinan-kemungkinan baru atau prioritas hidup baru	18, 19, 20	-	3
Perkembangan spiritual	Peningkatan dalam aspek spiritual	21, 22, 23	24	4
Jumlah		19	5	24

Tabel 3.6
Blue Print Skala Koping Religius Untuk Penelitian

Aspek	Indikator	Favorable	Unfavorable	Jumlah
Praktek keagamaan	Beribadah	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7	8	8
Perasaan negative terhadap tuhan	Pandangan tidak menyenangkan terhadap tuhan	9, 10	11	3
Menilai permasalahan sebagai sesuatu yang bersifat baik	Petunjuk dari tuhan, takdir tuhan	12, 13, 14, 15	-	4
Koping religius pasif	Pasrah dengan keputusan tuhan tanpa berusaha	16, 17	-	2
Koping religius aktif	Berusaha Kemudian Bertawakal	18, 19	-	3
Jumlah		17	2	19

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Uji reliabilitas

Reliabilitas merupakan sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya dan konsisten. Adapun dalam penelitian ini untuk menguji reliabilitas alat ukur pada skala digunakan rumus alpha dengan menggunakan bantuan komputer program *Statistical Product and Service Solution (SPSS)* versi 20 *for windows*. Dalam aplikasinya, reliabilitas dinyatakan oleh nilai koefisien reliabilitas yang angkanya berada pada rentang 0 sampai 1. Semakin tinggi nilai koefisien reliabilitas mendekati angka 1 maka semakin baik pula reliabilitasnya. Sebaliknya, semakin rendah nilai koefisien reliabilitasnya mendekati angka nol, berarti semakin rendah pula reliabilitasnya (Azwar, 2010).

Pada penelitian ini reliabilitas skala koping religius dari 29 aitem yang valid adalah 0,923 dan reliabilitas skala *post traumatic growth* dari 34 aitem yang valid adalah 0,920, dengan demikian dapat disimpulkan kedua alat ukur sangat reliabel karena keduanya mendekati angka 1,00.

G. Teknik Analisis Data

Adapun teknik analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis yang diajukan yaitu dengan teknik korelasi *product moment* karena penelitian ini hanya menggunakan satu variabel bebas dan satu variabel tergantungan. Korelasi *product moment* adalah alat uji statistik yang digunakan untuk menguji *hipotesis asosiatif* (uji hubungan) dua variabel, yaitu koping religius dan *post traumatic growth*.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

H. Lokasi dan Jadwal Penelitian

Penelitian ini dilakukan di sekitar kota Pekanbaru. Adapun rincian dan jadwal penelitian, dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.7
Rincian Dan Jadwal Penelitian

Jadwal Kegiatan	Masa Pelaksanaan
A. Persiapan	
1. Pengajuan Sinopsis	
2. Pengarahan Sinopsis	
3. Pengarahan Proposal	
4. Seminar Proposal	22 Maret 2017
5. Perbaikan Setelah Seminar Proposal	22 Maret - 9 Juni
6. Uji Coba Alat Ukur	28 Juli - 30 Agustus
7. Pengolahan Data Uji Coba Alat Ukur	1 September - 14 September
B. Pelaksanaan Penelitian	25 September - 6 Oktober
C. Pengolahan data Penelitian	7 Oktober - 11 Oktober
D. Penyusunan dan Konsultasi Skripsi	12 Oktober - 6 Desember
E. Ujian Hasil	3 Januari 2018
F. Ujian Munaqasyah	7 Februari 2018

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.